

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi begitu pesat dan meningkat drastis. Salah satunya yaitu teknologi komputerisasi yang hingga sekarang telah banyak dipakai oleh seluruh perusahaan yang berkembang. Fungsi dan penggunaan teknologi yang begitu penting dan juga bermanfaat dalam membantu kinerja staf karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Komputer juga membantu dalam hal pengolahan data menjadi informasi lebih cepat dan tepat dibandingkan dengan teknik manual. Kompetisi dunia bisnis telah menciptakan persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya sehingga semua mengikuti perkembangan teknologi untuk mendapatkan kinerja yang lebih efisien dan efektif daripada sebelumnya. Salah satunya yaitu sistem pengolahan data yang baik dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi.

Toko Kain Bombay Textile yang berada di Jl. Jendral Sudirman No.236, Pekanbaru, Pekanbaru, Pekanbaru merupakan toko kain yang berdiri sejak tahun 2015 dan bergerak dibidang penjualan kain. Dalam kegiatan operasionalnya Toko Kain Bombay Textile masih kurang maksimal dalam proses pencatatan persediaan dimana pencatatan persediaan yang dilakukan oleh karyawan masih belum terkendali sepenuhnya dikarenakan tidak ada pengolahan data secara tertulis sehingga sering mengakibatkan terjadinya ketidak akuratan jumlah persediaan yang tersedia di toko. Toko Kain Bombay Textile masih menggunakan sistem pencatatan menggunakan media kertas, sehingga sering terdapat kesalahan oleh karyawan saat akan melakukan pembelian barang, dimana saat persediaan masih banyak pembelian masih saja dilakukan ataupun sebaliknya saat persediaan sudah habis pembelian tidak dilakukan karena keterlambatan informasi yang diterima dari karyawan kepada pemilik toko. Selain itu dalam pengolahan transaksi – transaksi karyawan tidak membuat laporan penjualan yang seharusnya diberikan kepada pemilik toko melainkan hanya memberikan nota penjualan kepada pemilik toko. Proses rekap transaksi penjualan barang yang dilakukan oleh pemilik toko dihitung secara langsung berdasarkan nota penjualan yang menyebabkan tingginya resiko kesalahan perhitungan dan

membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Tidak adanya laporan penjualan barang yang laku dan tidak laku membuat persediaan barang yang laku kehabisan persediaan.

Dengan pengolahan data secara terkomputerisasi, barang yang telah dijual mampu diketahui secara cepat. Pengolahan data secara terkomputerisasi juga mampu membantu dalam mengontrol penyetokan barang, mengetahui barang apa yang paling banyak terjual/laku, barang apa yang paling sedikit terjual/tidak laku, mengetahui tingkat penjualan dari setiap periode tertentu (hari, bulan, dan tahun). Dengan keuntungan – keuntungan yang disebabkan oleh pengolahan data secara terkomputerisasi tersebut, mampu mempermudah si pemilik dalam menentukan tindakan apa yang harus dilakukan ke depannya nanti, dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk memperlancar dan meningkatkan penjualan barang di toko.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan suatu sistem dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Kain Bombay Textile”** sebagai judul dari tugas akhir.

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Toko Kain Bombay Textile adalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan persediaan yang dilakukan oleh karyawan masih belum terkendali sepenuhnya dikarenakan tidak ada pengolahan data secara tertulis sehingga sering mengakibatkan terjadinya ketidakakuratan data persediaan barang dagangan.
2. Karyawan toko tidak memberikan spesifikasi jenis model barang yang terjual dan laporan penjualan yang seharusnya diberikan kepada pemilik toko melainkan hanya memberikan nota penjualan kepada pemilik toko. Proses rekap transaksi penjualan yang dilakukan oleh pemilik toko juga dihitung secara langsung berdasarkan nota penjualan yang menyebabkan tingginya resiko kesalahan perhitungan dan membutuhkan waktu yang relatif lama serta tidak adanya informasi pasti kepada pemilik toko terkait laporan barang apa yang paling banyak terjual/laku, barang apa yang paling sedikit terjual/tidak laku.

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas pada tugas akhir yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Input* yang dibahas mencakup pencatatan data barang, data jenis, data warna, data merk, data pemasok, data pelanggan, data pesanan pembelian, faktur pembelian, data penerimaan barang, data retur pembelian, data retur penjualan, data pengeluaran barang, data penjualan grosir dan eceran, data persediaan barang, data penyesuaian stok.
2. Sistem yang dibahas meliputi proses pencatatan pesanan pembelian, proses penerimaan barang, proses penjualan, proses pengeluaran barang, proses persediaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk transaksi pembelian dan penjualan tunai.
3. Perancangan *Output* yang dihasilkan meliputi informasi pemasok, informasi pelanggan, informasi barang, pesanan pembelian, informasi stok minimum, laporan penerimaan barang, laporan penjualan, laporan pesanan pembelian, faktur penjualan, faktur pesanan pembelian, laporan pengeluaran barang, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan penyesuaian stok, laporan persediaan, laporan barang paling banyak terjual, laporan barang paling sedikit terjual.
4. Sistem membahas multi satuan yaitu meter dan gulungan.

### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang terkomputerisasi di mana dapat mendukung pengelolaan data transaksi di toko sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan di Toko Kain Bombay Textile.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Proses pencatatan persediaan yang dilakukan oleh karyawan menjadi lebih terkendali sehingga data persediaan lebih akurat.
2. Pemilik toko menjadi lebih mudah dan cepat untuk melihat laporan penjualan yang ada di toko serta pemilik toko dan lebih mudah mengetahui informasi pasti

kepada terkait laporan barang apa yang paling banyak terjual/laku, barang apa yang paling sedikit terjual/tidak laku.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi yang merujuk kepada metodologi *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penganalisis mengidentifikasi masalah dengan Diagram *Ishikawa* atau *Fishbone*, menentukan peluang yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi komputerisasi serta mengatur urutan tugas dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode:

##### a. Studi Pustaka

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem, penulis juga membaca buku-buku yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi. Sehingga penulis dapat memahami sistem berjalan dan sistem yang akan diusulkan.

##### b. Studi Lapangan, terdiri dari:

##### 1. *Sampling* dan investigasi

Dengan mengambil beberapa contoh dokumen seperti nota pembelian, nota penjualan sebagai bahan masukan dalam penulisan. Dengan kata lain, penulis langsung ke toko yang bersangkutan agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan nyata.

##### 2. Wawancara (*interview*)

Kebutuhan sistem dapat diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar topik yang dibahas kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pada pemilik toko dan karyawan toko.



### 3. Observasi

Untuk memahami sistem yang sedang berjalan dapat dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan dalam bertransaksi dengan pelanggan dan pemasok.

Setelah pengumpulan data dilakukan. Penulis menentukan persyaratan yang harus ada pada setiap fungsi sistem, yaitu dengan mendeskripsikan struktur organisasi toko dan merincikan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan toko dan analisis proses dengan *Flow Of Diagram (FOD)*, analisis dokumen keluaran, dan analisis dokumen masukan.

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan terbagi 2 yaitu fungsional dan kebutuhan non fungsional dengan menggunakan PIECES.

### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Rancangan sistem yang dilakukan terdiri dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram (DFD)* Logis, rancangan kamus data, menggunakan teknik normalisasi untuk menghasilkan rancangan *database* dengan Microsoft SQL Server 2014 yang akan digunakan di sistem usulan, struktur tabel, dan hubungan antar tabel (*relationship*), rancangan *output* dengan aplikasi *Crystal Report*, rancangan *input* dan *user interface* dengan Microsoft Visual Studio 2013.

### 5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini, penulis melakukan pengkodean agar rancangan *input* dengan Microsoft Visual Studio 2013 dapat dijalankan dan dapat dihubungkan rancangan *database* dengan Microsoft SQL Server 2014.